

Peran Firm Size Sebagai Pemoderasi Terhadap Profitability, Leverage, Capital Intensity, Dan Inventory Intensity Terhadap Tax Avoidance

Lidia Agustini Silitonga¹, Nera Marinda Machdar²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Kristen Indonesia, Indonesia

E-mail: lidiasilitonga24@gmail.com

²Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia

E-mail: machdar@gmail.com

Abstract

Tax is one of the main sources of national income and is a key factor in financing government activities and national development. The taxation system in Indonesia has continued to develop since independence, with efforts to improve the effectiveness and efficiency in managing state revenues from taxes. However, tax avoidance is still a problem that must be addressed because it can reduce the income that should be received by the state. Tax Avoidance is a serious problem in contemporary business, especially in Indonesia today. The ever-changing economy affects many things including the way companies run their businesses. Tax avoidance occurs when companies take advantage of loopholes in tax laws and regulations to pay less tax than the state should receive. Although this action is not against the law, tax avoidance is often criticized because it can reduce the income that should be received by the government in the form of taxes. In this context, information about the factors that influence tax avoidance is very important, especially in large industries such as consumer goods. How many tax avoidance problems occurred at PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia, it was found that the tax authorities found tax avoidance of Rp 1.2 trillion in the form of transfer pricing. Next, there is PT Garuda Metalindo (BOLT) which avoids taxes by utilizing loans or debts as a strategy to reduce the tax burden that must be paid by the company. And PT Bentoel Internasional Investama, a subsidiary of British American Tobacco (BAT) in Indonesia, which avoids taxes which causes state losses of around US\$ 14 million per year. This article aims to see whether the results of further research conducted have the same or different results, if carried out with a combination of different variables and different sampling. The main objective of this literature study is to present empirical evidence found in the analysis of relevant previous research regarding the effect of profitability, leverage, capital intensity, and inventory intensity on tax avoidance practices, as well as how firm size plays a role as a moderating variable in the context of corporate tax avoidance.

Keywords: Tax Avoidance, Profitability, Leverage, Capital Intensity, Inventory Intensity, Firm Size, Literature Review.

Article history

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagiarism checker no 886

Doi : prefix doi :

10.8734/musytari.v1i2.359

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Abstrak

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan nasional yang utama dan merupakan faktor kunci dalam pembiayaan kegiatan pemerintah dan pembangunan nasional. Sistem perpajakan di Indonesia terus berkembang sejak kemerdekaan, dengan upaya untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mengelola pendapatan negara dari pajak. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah secara sistematis literatur yang berkaitan dengan pengaruh *profitability*, *leverage*, *capital intensity*, dan *inventory intensity* terhadap *tax avoidance*, serta peran *firm size* sebagai variabel moderasi. Berdasarkan hasil kajian terhadap berbagai jurnal nasional dan internasional, ditemukan bahwa hubungan antar variabel tersebut menunjukkan hasil yang bervariasi. Secara umum, *profitability* dan *leverage* memiliki hubungan signifikan terhadap praktik *tax avoidance*, namun pengaruh *capital intensity* dan *inventory intensity* masih menunjukkan inkonsistensi. Selain itu, *firm size* dalam beberapa penelitian mampu memperkuat atau memperlemah hubungan antar variabel, namun dalam studi lain tidak menunjukkan pengaruh moderasi yang signifikan. Perbedaan hasil penelitian ini dipengaruhi oleh faktor metodologis, sektor industri, periode waktu, serta indikator pengukuran *tax avoidance* seperti CETR dan ETR. Kajian ini memberikan pemahaman mendalam mengenai dinamika faktor-faktor yang memengaruhi *tax avoidance* dan pentingnya mempertimbangkan karakteristik perusahaan dalam analisis perpajakan.

Kata kunci: Tax Avoidance, Profitability, Leverage, Capital Intensity, Inventory Intensity, Firm Size, Literatur Review.

1. PENDAHULUAN

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan nasional yang utama dan merupakan faktor kunci dalam pembiayaan kegiatan pemerintah dan pembangunan nasional. Sistem perpajakan di Indonesia terus berkembang sejak kemerdekaan, dengan upaya untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mengelola pendapatan negara dari pajak. Namun, penghindaran pajak masih menjadi masalah yang harus ditangani karena dapat mengurangi pendapatan yang seharusnya diterima oleh negara. *Tax Avoidance* adalah masalah serius dalam bisnis kontemporer, terutama di Indonesia saat ini. Ekonomi yang terus berubah mempengaruhi banyak hal termasuk cara perusahaan dalam menjalankan bisnis mereka. Penghindaran pajak terjadi ketika perusahaan memanfaatkan celah dalam hukum dan peraturan perpajakan untuk membayar pajak yang lebih sedikit dari yang seharusnya diterima oleh negara. Meskipun tindakan ini tidak melanggar hukum, penghindaran pajak sering kali dikritik karena dapat mengurangi pendapatan yang seharusnya diterima pemerintah dalam bentuk pajak. Dalam konteks ini, informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak sangat penting, terutama di industri besar seperti barang konsumsi.

Berapa masalah penghindaran pajak berlangsung pada PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia, ditemukan bahwa pihak pajak menemukan adanya penghindaran pembayaran pajak sebesar Rp 1,2 triliun dalam bentuk transfer pricing. Selanjutnya ada PT Garuda Metalindo (BOLT)

melakukan penghindaran pajak dengan memanfaatkan pinjaman atau utang sebagai strategi untuk mengurangi beban pajak yang harus dibayarkan perusahaan. Dan PT Bentoel Internasional Investama, anak perusahaan British American Tobacco (BAT) di Indonesia, yang melakukan penghindaran pajak yang menyebabkan kerugian negara sekitar US\$ 14 juta per tahun. Artikel ini bertujuan untuk melihat apakah hasil dari penelitian selanjutnya yang dilakukan memiliki hasil yang sama atau berbeda, jika dilakukan dengan adanya kombinasi dengan variabel yang berbeda dan pengambilan sampel yang berbeda.

Tujuan utama dari studi literatur ini adalah untuk menyajikan bukti empiris yang ditemukan dalam analisis penelitian terdahulu yang relevan mengenai pengaruh *profitability*, *leverage*, *capital intensity*, dan *inventory intensity* terhadap praktik *tax avoidance* (penghindaran pajak), serta bagaimana peran *firm size* sebagai variabel moderasi dalam konteks penghindaran pajak perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Agensi (Agency Teory)

Hubungan keagenan menurut Jensen dan Meckling pada tahun 1976 timbul ketika adanya kontrak yang dapat mengikat antara pihak prinsipal dengan pihak lainnya yaitu agen, dimana pihak agen diperintahkan oleh pihak prinsipal harus bertindak berdasarkan kepentingan dari pihak prinsipal.

Teori keagenan dapat menjelaskan penghindaran pajak karena adanya perbedaan kepentingan antara pemerintah sebagai prinsipal dan perusahaan sebagai agen. Ketika Perusahaan (agen) memiliki laba yang tinggi, beban pajak yang harus dibayar juga tinggi. Oleh karena itu, perusahaan akan mencari berbagai cara untuk mengurangi beban pajak yang harus dibayar kepada pemerintah (prinsipal).

Tax Avoidance

Tax avoidance atau penghindaran pajak merupakan salah satu cara yang digunakan oleh perusahaan untuk menekan beban pajak yang diperoleh perusahaan dengan cara memanfaatkan kelemahan undang-undang. Penghindaran pajak bersifat legal karena tidak ada undang-undang yang jelas mengaturnya. Namun, jika penghindaran pajak ini diketahui, perusahaan akan menghadapi risiko seperti denda dan kerusakan reputasi. (Hudha & Utomo, 2021).

Profitability

Menurut Sitepu & Sudjiman (2022) *profitability* adalah kemampuan perusahaan dalam mendapatkan profit atau laba melalui pengelolaan aktiva oleh manajemen perusahaan dengan kebijakan tertentu. *Profitability* merupakan ukuran persentase untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkatan yang diterima (Mahdiana & Amin, 2020)

Leverage

Leverage memberikan gambaran perusahaan dalam membayar atau melunasi kewajibannya. Sitepu & Sudjiman (2022) menjelaskan bahwa *leverage* merupakan rasio yang menunjukkan banyaknya utang suatu perusahaan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaannya. Rasio *leverage* dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.

Capital Intensity

Capital intensity adalah rasio berupa perbandingan antara besaran perusahaan dalam menginvestasikan asetnya dalam bentuk aset tetap (Rifai et al., 2019). Menurut (Budhi et al., 2017) kepemilikan aset tetap yang dimiliki perusahaan dapat mengurangi besaran pajak yang dibayarkan perusahaan karena adanya biaya penyusutan (depresiasi) yang melekat pada aset

tetap.

Inventory Intensity

Inventory intensity, yang diukur melalui rasio persediaan terhadap total aset, Tingginya intensitas persediaan memberikan fleksibilitas bagi manajemen dalam memilih kebijakan akuntansi yang dapat memengaruhi laba kena pajak, terutama melalui pemilihan metode penilaian persediaan seperti FIFO (*First-In-First-Out*) atau LIFO (*Last-In-First-Out*), Husain & Sunaryo (2022). Perusahaan dapat mengalokasikan biaya persediaan secara strategis ke yurisdiksi dengan tarif pajak lebih rendah untuk meminimalkan kewajiban pajak secara keseluruhan.

Firm Size

Firm size atau ukuran perusahaan didefinisikan sebagai suatu pengukuran yang dikelompokkan berdasarkan besar kecilnya perusahaan, dan dapat menggambarkan kegiatan operasional perusahaan dan pendapatan yang diperoleh perusahaan (Mahdiana & Amin, 2020). Ukuran Perusahaan (*firm size*) pada umumnya dikategorikan menjadi tiga golongan, yaitu *large firm* (Perusahaan besar), *medium firm* (perusahaan sedang), dan *small firm* (Perusahaan kecil), (Nyman et al., 2022).

2. ANALISIS ARTIKEL

Pengaruh *Profitability* terhadap *Tax Avoidance*

Hasil penelitian (Mahdiana & Amin, 2020) menunjukkan bahwa *profitability* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *tax avoidance*, artinya perusahaan yang lebih menguntungkan cenderung melakukan penghindaran pajak lebih tinggi. Hal diatas didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Bisnis et al., 2015), Saifudin & Yuananda (2016), (Darsani & Sukartha, n.d.-a) bahwa *profitability* memiliki pengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Sebaliknya, hasil penelitian (Fahmi & Naibaho, 2025) menunjukkan bahwa *profitability* memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap *tax avoidance*, artinya perusahaan dengan profitabilitas tinggi justru cenderung melakukan lebih sedikit penghindaran pajak. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya dari (Safitra & Totanan, 2025), (Fergytaningsih & Khairul Wasif, 2025), yang juga menemukan hubungan negatif antara *profitability* dan *tax avoidance*.

Pengaruh *Leverage* terhadap *Tax Avoidance*

Hasil penelitian dari (Nathania et al., n.d.) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance* (penghindaran pajak), yang menunjukkan perusahaan yang memiliki tingkat utang yang lebih tinggi cenderung akan melakukan penghindaran pajak yang lebih agresif. Hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan (Kasim & Saad, 2019), (Nursari & Nazir, 2023), Kalbuana et al. (2020), Fitriani dan Sulistyawati (2020) bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

Sebaliknya, Hasil penelitian (Fergytaningsih & Khairul Wasif, 2025) menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap *tax avoidance*, artinya perusahaan dengan rasio utang yang tinggi justru menunjukkan kecenderungan lebih rendah dalam praktik penghindaran pajak. Temuan ini diperkuat oleh hasil penelitian dari (Rama Wangsa & Tanno, 2024) yang juga mengonfirmasi hubungan negatif antara *leverage* dan *tax avoidance*.

Pengaruh *Capital Intensity* terhadap *Tax Avoidance*

Hasil penelitian dari Fitriani & Indrati (2023) menunjukkan bahwa intensitas modal (*capital intensity*) berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*). Artinya, perusahaan dengan intensitas modal yang tinggi cenderung memiliki lebih banyak peluang untuk melakukan *tax avoidance* melalui pengelolaan terhadap aset tetap mereka. Hal diatas didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Darsani & Sukartha, n.d.-b), Kalbuana et al. (2020), (Kasim & Saad, 2019), Dwilopa & Jatmiko (2016), dan Widodo & Wulandari (2021) bahwa *capital intensity*

memiliki pengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

Sebaliknya, Hasil penelitian (Suciarti et al., 2020) mengungkapkan bahwa *capital intensity* memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap *tax avoidance*, dimana perusahaan dengan *capital intensity* yang tinggi cenderung lebih sedikit melakukan *tax avoidance*. Temuan ini didukung oleh penelitian dari (Siti Maisa Zahara et al., 2025) yang juga menemukan pola serupa.

Pengaruh *Inventory Intensity* terhadap *Tax Avoidance*

Hasil penelitian (Nursari & Nazir, 2023) menunjukkan bahwa *inventory intensity* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak, yang berarti perusahaan dengan penggunaan modal yang tinggi cenderung melakukan penghindaran pajak lebih intensif. Hal diatas didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Nafhilla, 2022), Anindyka, Pratomo & kurnia (2018), (Rosandi, n.d.), Kalbuana et al. (2020) bahwa *inventory intensity* memiliki pengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

Sebaliknya, Hasil penelitian (Ekonomi & Bisnis, 2022) menunjukkan bahwa *inventory intensity* memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap *tax avoidance*, mengindikasikan bahwa perusahaan dengan intensitas persediaan tinggi justru cenderung lebih sedikit melakukan penghindaran pajak. Temuan ini juga sejalan dengan temuan studi dari (Delgado et al., 2023) yang juga mengkonfirmasi hubungan negatif serupa.

Pengaruh *Firm Size* Mampu Memoderasi Pengaruh *Profitability* Terhadap *Tax Avoidance*

Perusahaan yang berskala kecil cenderung memiliki sumber daya manusia yang kurang memadai untuk memanfaatkan kelemahan perpajakan agar terhindar dari tingginya kewajiban pajak penghasilan yang akan ditanggung oleh perusahaan (Nicodème, 2007). Hal ini sesuai dengan *agency theory* yang menjelaskan adanya perbedaan kepentingan antara principal dan agent (Jensen & Meckling, 1976). Penjelasan ini sesuai dengan hasil penelitian (Putra & Jati, 2018), (Pusposari & Dewi, 2024), dan Putra & Jati (2018) yang menyatakan ukuran perusahaan memoderasi pengaruh *profitability* terhadap *tax avoidance*.

Sebaliknya, beberapa penelitian menemukan bahwa ukuran perusahaan (*firm size*) tidak secara signifikan memoderasi hubungan antara *profitability* dan *tax avoidance*. Misalnya, studi oleh Aviasari, Sudrajat, & Dewi (2023) menunjukkan bahwa baik perusahaan besar maupun kecil dengan profitabilitas tinggi sama-sama memiliki kecenderungan melakukan penghindaran pajak jika terdapat insentif yang memadai. Temuan ini didukung oleh penelitian Cahyani & Andayani (2022)

Pengaruh *Firm Size* Mampu Memoderasi Pengaruh *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance*

Penelitian oleh (Wahid Saputra & Suwandi, 2017) dan penelitian Nanningsih & Dewi (2023) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan memoderasi pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance*, di mana pengaruh leverage terhadap *tax avoidance* akan lebih kuat pada perusahaan besar dibandingkan perusahaan kecil. Dimana perusahaan besar memiliki pengaruh terhadap politik serta kekuatan negosiasi Perusahaan besar yang lebih tinggi, sehingga memungkinkan mereka memanfaatkan celah-celah dari peraturan perpajakan secara optimal (Desai & Dharmapala, 2006) dan (Wahab & Holland, 2012).

Hasil penelitian terbaru oleh (Purnama Sari Aritonang et al., n.d.) mengonfirmasi bahwa ukuran perusahaan tidak secara signifikan memengaruhi hubungan antara *leverage* dan *tax avoidance*, yang menyatakan bahwa Perusahaan kecil dengan *leverage* tinggi cenderung lebih diawasi ketat oleh kreditur, membatasi ruang gerak untuk penghindaran pajak. Perusahaan besar justru lebih patuh pajak karena pertimbangan reputasi, meskipun memiliki akses ke sumber daya yang lebih baik.

Pengaruh *Firm Size* Mampu Memperkuat Pengaruh *Capital Intensity* Terhadap *Tax Avoidance*

Ukuran perusahaan yang besar memiliki intensitas modal dan aktiva yang besar juga, karena hal ini, diinginkan meningkatkan produktivitas dari perusahaan. Selain itu, ukuran perusahaan, akan meningkatkan perhatian dari (Nabila & Kartika, 2023). Jadi semakin besar ukuran Perusahaan, intensitas modal juga tinggi, maka semakin tinggi kemungkinan adanya penghindaran pajak. Hal ini didukung hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hermanto,+Intan+Puspita, n.d.), Nisa & Desy (2023), menyatakan bahwa *firm size* memperkuat pengaruh *capital intensity* terhadap *tax avoidance*.

Pengaruh *Firm Size* Mampu Memoderasi Pengaruh *Inventory Intensity* Terhadap *Tax Avoidance*

Perusahaan dengan tingkat *inventory intensity* (intensitas persediaan) yang tinggi cenderung memiliki persediaan yang besar jika dibandingkan total keseluruhan asetnya. Hal ini sering dimanfaatkan perusahaan sebagai strategi untuk mengurangi laba kena pajak melalui biaya dari penyimpanan persediaan dan depresiasi persediaan, yang pada akhirnya dapat menurunkan beban pajak yang terutang. Penelitian oleh Zalzabilla, Marpaung, & Elyzabet (2024), (Rachma & Marpaung, 2024), Shah et al. (2020), mendukung pandangan bahwa ukuran perusahaan memoderasi pengaruh *inventory intensity* terhadap *tax avoidance*. Maka, pengaruh *inventory intensity* terhadap *tax avoidance* akan menjadi lebih kuat dan besar pada perusahaan dengan ukuran yang lebih besar.

3. KESIMPULAN DAN SARAN

Studi literatur ini menunjukkan bahwa *profitability*, *leverage*, *capital intensity*, dan *inventory intensity* berpengaruh terhadap *tax avoidance*, meskipun arah dan signifikansi pengaruhnya bervariasi antar penelitian. Ketidakkonsistenan dari hasil akan dipengaruhi oleh perbedaan sektor perusahaan, periode penelitian, metode yang digunakan, serta indikator pengukuran yang digunakan. Peran *firm size* sebagai variabel moderasi menunjukkan hasil yang beragam akibat beberapa perbedaan yang ada. *Firm Size* terbukti memperkuat pengaruh *leverage*, *capital intensity*, dan *inventory intensity* terhadap *tax avoidance* pada beberapa studi, namun tidak secara konsisten memoderasi hubungan antara *profitability* dan *tax avoidance*. Secara keseluruhan, faktor internal perusahaan dan karakteristik struktural seperti *firm size* (ukuran perusahaan) penting dipertimbangkan secara kontekstual dalam analisis *tax avoidance*. Studi ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi peneliti dan pembuat kebijakan dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi penghindaran pajak dan pentingnya mempertimbangkan ukuran perusahaan dalam regulasi perpajakan.

DAFTAR REFERENSI

- Bisnis, J., Manajemen, D., Damayanti, F., & Susanto, T. (2015). *PENGARUH KOMITE AUDIT, KUALITAS AUDIT, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, RISIKO PERUSAHAAN DAN RETURN ON ASSETS TERHADAP TAX AVOIDANCE* (Vol. 5, Issue 2).
- Budhi, N., Dharma, S., & Noviari, N. (2017). *PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN CAPITAL INTENSITY TERHADAP TAX AVOIDANCE* (Vol. 18). www.bps.go.id
- Darsani, P. A., & Sukartha, I. M. (n.d.-a). The Effect of Institutional Ownership, Profitability, Leverage and Capital Intensity Ratio on Tax Avoidance. In *American Journal of Humanities and Social Sciences Research* (Issue 5). www.ajhssr.com
- Darsani, P. A., & Sukartha, I. M. (n.d.-b). The Effect of Institutional Ownership, Profitability,

Leverage and Capital Intensity Ratio on Tax Avoidance. In *American Journal of Humanities and Social Sciences Research* (Issue 5). www.ajhssr.com

Delgado, F. J., Fernández-Rodríguez, E., García-Fernández, R., Landajo, M., & Martínez-Arias, A. (2023). Tax avoidance and earnings management: a neural network approach for the largest European economies. *Financial Innovation*, 9(1). <https://doi.org/10.1186/s40854-022-00424-8>

Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2022). Effect of Leverage, Return on Assets (ROA), Inventory Intensity, and Company Size on Tax Aggressiveness Pengaruh Leverage, Return On Asset (ROA), Intensitas Persediaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak Subadriyah, Izzatur Rohmatun Na'imah, Moch Aminudin. In *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan* (Vol. 8, Issue 2). <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/ap>

Fahmi, Z., & Naibaho, E. A. B. (2025). The Impact of Profitability, Firm Size, and Leverage on Tax Avoidance: Moderating Role of Parent Company Location. *Advances in Management and Applied Economics*, 21-44. <https://doi.org/10.47260/amae/1532>

Fergytaningsih, I., & Khairul Wasif, S. (2025). Jurnal Akuntansi STEI Impact of profitability, sales growth, and solvency on tax avoidance in non-cyclical consumer manufacturing firms. *Jurnal Akuntansi STEI*, 11(1), 23-32. <https://doi.org/10.36406/jastei.v11i1.48>

Kasim, F. M., & Saad, N. (2019). DETERMINANTS OF CORPORATE TAX AVOIDANCE STRATEGIES AMONG MULTINATIONAL CORPORATIONS IN MALAYSIA. *International Journal of Public Policy and Administration Research*, 6(2), 74-81. <https://doi.org/10.18488/journal.74.2019.62.74.81>

Mahdiana, M. Q., & Amin, M. N. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, DAN SALES GROWTH TERHADAP TAX AVOIDANCE. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(1), 127-138. <https://doi.org/10.25105/jat.v7i1.6289>

Nabila, K., & Kartika, A. (2023). Pengaruh Capital Intensity dan Komisaris Independen terhadap Penghindaran Pajak dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 591. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.746>

Nafhilla, D. (2022). Pengaruh Tax Planning, Profitabilitas, Dan Inventory Intensity Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(3), 186-191. <https://doi.org/10.55587/jla.v2i3.68>

Nathania, C., Wijaya, S., Hutagalung, G., & Simorangkir, E. N. (n.d.). THE INFLUENCE OF COMPANY SIZE AND LEVERAGE ON TAX AVOIDANCE WITH PROFITABILITY AS INTERVENING VARIABLE AT MINING COMPANY LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2016-2018. *International Journal of Business, Economics and Law*, 24(2).

Nursari, D. M., & Nazir, N. (2023). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, CAPITAL INTENSITY, DAN INVENTORY INTENSITY TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2020. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1889-1898. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16462>

- Purnama Sari Aritonang, S., Arief, M., Ika, D., & Harapan Medan, U. (n.d.). *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2018-2023)*. www.kemenkeu.go.id,
- Pusposari, D., & Dewi, I. Gst. A. A. S. P. (2024). Profitabilitas, Likuiditas, Senioritas Direktur Utama Dan Tax Avoidance Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 16(1), 102-118. <https://doi.org/10.22225/kr.16.1.2024.102-118>
- Rachma, A., & Marpaung, E. I. (2024). Pengaruh Inventory Intensity dan Likuiditas Terhadap Tax Avoidance dengan Ukuran perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 9(01), 63-76. <https://doi.org/10.37366/akubis.v9i01.1663>
- Rama Wangsa, F., & Tanno, A. (2024). *PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP TAX AVOIDANCE (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Konsumsi Dan Sektor Perdagangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)* (Vol. 08, Issue 01).
- Rifai, A., Suci Atiningsih, dan, & Studi Akuntansi STIE Bank BPD Jateng, P. (2019). *PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS, CAPITAL INTENSITY, MANAJEMEN LABA TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK*. 1(2). www.cnnindonesia.com
- Rosandi, A. D. (n.d.). *PENGARUH PROFITABILITAS, INVENTORY INTENSITY TERHADAP TAX AVOIDANCE DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI PEMODERASI*.
- Safitra, I. N., & Totanan, C. (2025). The Effect of Capital Intensity, Profitability, and Leverage on Tax Avoidance. In *International Journal of Science and Society* (Vol. 7, Issue 1). <http://ijsoc.goacademica.com>
- Siti Maisa Zahara, Amor Marundha, & Maidani Maidani. (2025). Pengaruh Capital Intensity, Thin Capitalization, dan Profitability terhadap Tax Avoidance Emiten Consumer Non-Cyclicals Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi, Dan Perpajakan*, 2(1), 214-234. <https://doi.org/10.61132/jeap.v2i1.852>
- Suciarti, C., Suryani, E., & Kurnia, K. (2020). The Effect of Leverage, Capital Intensity and Deferred Tax Expense on Tax Avoidance. *Journal of Accounting Auditing and Business*, 3(2), 76-83. <https://doi.org/10.24198/jaab.v3i2.28624>
- Wahid Saputra, A., & Suwandi, M. (2017). *ISAFIR; Islamic Accounting and Finance Review*. www.kemenkeu.go.id